

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG TASAWUF TIDAK MENGETI
ALAM ROH = ALAM ATOM, ALLAH ADA DIDALAM
SETIAP TUBUH MANUSIA MELALUI ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG TASAWUF TIDAK MENGETRI ALAM ROH = ALAM ATOM,
ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA MELALUI ROH ALLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang orang Tasawuf tidak mengerti alam roh = alam atom, Allah ada didalam setiap tubuh manusia melalui roh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia orang Tasawuf tidak mengerti alam roh = alam atom, Allah ada didalam setiap tubuh manusia melalui roh Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang orang Tasawuf tidak mengerti alam roh = alam atom, Allah ada didalam setiap tubuh manusia melalui roh Allah, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77).

"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikut Firaun sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50).

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tidak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka pelihara kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang orang Tasawuf tidak mengerti alam roh = alam atom, Allah ada didalam setiap tubuh manusia melalui roh Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese orang Tasawuf tidak mengerti alam roh = alam atom, Allah ada didalam setiap tubuh manusia melalui roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

ORANG TASAWUF TIDAK MENGETI ALAM ROH = ALAM ATOM, ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA MELALUI ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaaha: 20: 77)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada seluruh muslim di dunia, tentang bagaimana untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, melalui deklarasi **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, dari deklarasi ini, bisa terungkap rahasia besar yang disampaikan oleh Allah yaitu **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau.

Dimana **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang tidak diketahui oleh seluruh manusia di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia, termasuk oleh orang tasawuf yang ada di seluruh dunia.

Mengapa orang tasawuf tidak mengerti **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77).**

Nah, disini, Nabi Musa memimpin orang Yahudi yang ditindas oleh Fir'aun keluar dari Mesir.

Ternyata, metode, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, telah dijadikan sebagai dasar pemikiran dan dasar kepercayaan oleh orang tasawuf di seluruh dunia.

Artinya, menurut orang tasawuf, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, untuk bertemu dengan Allah yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, sebelum bertemu dengan Allah yang dinamakan dengan ma'rifat, menurut orang tasawuf, harus menempuh 4 jalan.

Jalan 1, menyebrang laut, mempergunakan perahu, dimana perahu dianggap sebagai syariat.

Jalan 2, setelah ada perahu atau syariat, perlu ada orang yang mengemudikan perahu, yang dinamakan dengan tarekat. Orang yang mengemudikan perahu adalah Nabi Musa.

Jalan 3, tujuan kemana setelah orang Yahudi keluar dari Mesir. Tujuan ini, dinamakan hakikat.

Jalan 4, tempat tujuan, ditempat tujuan ini, baru bisa bertemu dengan Allah, yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, melalui 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, orang tasawuf, bertemu dengan Allah.

Nah, mengapa orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah harus menempuh 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat ?

Karena orang tasawuf tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Dimana **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Padahal, sebenarnya, kalau orang tasawuf mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka Allah adalah ada di dalam tubuh manusia dalam bentuk **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Atau dengan kata lain, orang Tasawuf tidak mengerti alam roh = alam atom, Allah ada didalam setiap tubuh manusia melalui roh Allah.

Jadi, orang tasawuf, tidak perlu harus berputar jauh dan menyebrang laut merah, terus masuk ke Kan'an, di Palestina, untuk bertemu dengan Allah, cukup dengan **"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Ini, cara yang paling mudah dan paling singkat untuk bertemu dengan Allah, yaitu melalui jalan, **"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).**

Coba, kalau orang tasawuf, melalui jalan, **"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, maka dalam hanya beberapa detik saja, orang tasawuf, sudah bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada seluruh muslim di dunia, tentang bagaimana untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, melalui deklarasi **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, dari deklarasi ini, bisa terungkap rahasia besar yang disampaikan oleh Allah yaitu **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau.

Dimana **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang tidak diketahui oleh seluruh manusia di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia, termasuk oleh orang tasawuf yang ada di seluruh dunia.

Mengapa orang tasawuf tidak mengerti **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77).**

Nah, disini, Nabi Musa memimpin orang Yahudi yang ditindas oleh Fir'aun keluar dari Mesir.

Ternyata, metode, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, telah dijadikan sebagai dasar pemikiran dan dasar kepercayaan oleh orang tasawuf di seluruh dunia.

Artinya, menurut orang tasawuf, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, untuk bertemu dengan Allah yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, sebelum bertemu dengan Allah yang dinamakan dengan ma'rifat, menurut orang tasawuf, harus menempuh 4 jalan.

Jalan 1, menyebrang laut, mempergunakan perahu, dimana perahu dianggap sebagai syariat.

Jalan 2, setelah ada perahu atau syariat, perlu ada orang yang mengemudikan perahu, yang dinamakan dengan tarekat. Orang yang mengemudikan perahu adalah Nabi Musa.

Jalan 3, tujuan kemana setelah orang Yahudi keluar dari Mesir. Tujuan ini, dinamakan hakikat.

Jalan 4, tempat tujuan, ditempat tujuan ini, baru bisa bertemu dengan Allah, yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, melalui 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, orang tasawuf, bertemu dengan Allah.

Nah, mengapa orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah harus menempuh 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat ?

Karena orang tasawuf tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Dimana **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Padahal, sebenarnya, kalau orang tasawuf mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka Allah adalah ada di dalam tubuh manusia dalam bentuk **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Atau dengan kata lain, orang Tasawuf tidak mengerti alam roh = alam atom, Allah ada didalam setiap tubuh manusia melalui roh Allah.

Jadi, orang tasawuf, tidak perlu harus berputar jauh dan menyebrang laut merah, terus masuk ke Kan'an, di Palestina, untuk bertemu dengan Allah, cukup dengan **"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Ini, cara yang paling mudah dan paling singkat untuk bertemu dengan Allah, yaitu melalui jalan, **"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**.

Coba, kalau orang tasawuf, melalui jalan, **"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, maka dalam hanya beberapa detik saja, orang tasawuf, sudah bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se